

IHK DAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG

2021



IHK DAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG

2021





IHK DAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG 2021

Nomor Publikasi : 21720.2215

Katalog : 7102004.2172

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 90 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Dicetak oleh :

CV. Rizky Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.



**TIM PENYUSUN
IHK DAN INFLASI
KOTA TANJUNGPINANG 2021**

Pengarah:
Mangamputua

Penanggung Jawab Teknis:
Mardayani

Naskah:
Mardayani

Editor:
Mangamputua

Desain/Layout:
Viki Tria Zianrini

Gambar Kulit dan Infografis:
Yuniar Rahmawati



KATA PENGANTAR

Kebutuhan data statistik dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat seiring dengan era informasi yang menuntut tersedianya berbagai data. Dalam usaha memenuhi tuntutan tersebut, BPS Kota Tanjungpinang menerbitkan publikasi “IHK/Inflasi Kota Tanjungpinang Tahun 2021”.

Publikasi ini merupakan terbitan kelima yang menyajikan beberapa ulasan singkat tentang Indeks Harga Konsumen, perubahan IHK (inflasi/deflasi), laju inflasi menurut tahun kalender dan perbandingan inflasi Kota Tanjungpinang dengan kota IHK lainnya di wilayah Pulau Sumatera dan Nasional. Ulasan ini dimaksudkan agar para pemakai data dapat dengan mudah membandingkan perkembangan harga yang terjadi di kota-kota di pulau Sumatera dan Nasional.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penerbitan publikasi ini. Saran dan kritik demi perbaikan di masa datang senantiasa kami harapkan.

Tanjungpinang, Desember 2022
Kepala BPS Kota Tanjungpinang,



Mangamputua





Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
BAB I	1
1.1..Latar Belakang.....	3
1.2..Maksud dan Tujuan.....	6
BAB II	9
2.1..Survei Biaya Hidup (SBH).....	11
2.2..Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi.....	22
BAB III	33
3.1..Perkembangan Inflasi Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021.....	35
3.2..Inflasi Kota Tanjungpinang Tahun 2021.....	38
3.3..Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran.....	40
3.4..Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera dan Nasional.....	57
Lampiran	65



Daftar Tabel



Tabel	Halaman
2.1. Perubahan Metodologi Penghitungan IHK Tahun Dasar 2018.....	13
2.2. Cakupan Kota Survei Biaya Hidup 2018.....	14
2.3. Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran SBH 2018...	19
3.1. Inflasi Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2021.....	41
3.2. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	44
3.3. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Pakaian dan Alas Kaki dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	45
3.4. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	46
3.5. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	48





Daftar Tabel

Tabel	Halaman
3.6. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Kesehatan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	49
3.7. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Transportasi dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	51
3.8. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	52
3.9. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	53
3.10. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Pendidikan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	54
3.11. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	56



Daftar Tabel



3.12. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100).....	57
3.13. IHK dan Inflasi 24 Kota IHK di Pulau Sumatera Tahun 2021.....	59
3.14. IHK dan Inflasi 90 Kota IHK di Indonesia Tahun 2021....	60

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>



PENDAHULUAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan perbandingan antara nilai konsumsi masyarakat pada tahun berjalan dengan nilai konsumsi masyarakat pada tahun dasar.

Perbandingan nilai IHK dari suatu periode dengan periode lainnya disebut dengan angka **inflasi/deflasi**.

SUMBER

- Luar negeri
- Dalam negeri.



PENYEBAB

- Kenaikan permintaan (demand pull inflation)
- Biaya produksi (cost push inflation)

KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG MEMPENGARUHI LAJU INFLASI

- Kenaikan harga BBM
- Kenaikan harga LPG
- Kenaikan tarif air bersih
- Kenaikan tarif dasar listrik (TDL)
- Kenaikan tarif telepon
- Kenaikan jasa pembuatan SIM
- Kenaikan biaya perpanjangan STNK
- Kenaikan biaya administrasi

KEGUNAAN INFLASI

- Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai
- Penyesuaian nilai kontrak
- Eskalasi nilai proyek
- Penentuan target inflasi
- Indeksasi anggaran pendapatan dan belanja negara
- Sebagai pembagi PDB PDRB
- Sebagai proxy perubahan biaya hidup



1.1 Latar Belakang

Angka inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai asset dan kewajiban serta nilai kontrak/transaksi bisnis. Inflasi yang merupakan indikator pergerakan antara permintaan dan penawaran di pasar riil juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah dengan valuta asing, indeksasi anggaran dan parameter ekonomi makro lainnya. Oleh karena itu masyarakat, pelaku usaha, kalangan perbankan dan pemerintah sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Tingkat inflasi yang berfluktuasi tinggi menggambarkan besarnya ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi, dan arah perkembangan ekonomi sehingga dapat menimbulkan ekspektasi keliru dan manipulasi yang dapat membahayakan perekonomian secara keseluruhan. Sebaliknya inflasi yang rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menggambarkan rendahnya daya beli dan permintaan akan barang/jasa sehingga melemahkan kegiatan produksi barang/jasa yang pada gilirannya memperlambat pertumbuhan ekonomi.



Menurut teori kuantitas, inflasi terjadi karena adanya kelebihan permintaan sehingga uang yang beredar di masyarakat bertambah banyak. Selain itu, naik turunnya inflasi tidak terlepas dari faktor-faktor lain, seperti tata niaga dan kelancaran arus lalu lintas barang serta kebijakan pemerintah.

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dibedakan atas inflasi karena kenaikan permintaan (*demand pull inflation*) dan inflasi karena biaya produksi (*cost push inflation*). **Inflasi karena kenaikan permintaan** : Kenaikan permintaan terkadang tidak dapat dipenuhi produsen. Oleh karena itu, harga-harga cenderung naik. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi "jika permintaan naik sedangkan penawaran tetap, maka harga cenderung naik. **Inflasi karena kenaikan biaya produksi** : Kenaikan biaya produksi mengakibatkan harga penawaran barang naik, sehingga dapat menimbulkan inflasi.

Berdasarkan sumbernya, inflasi dibedakan atas inflasi yang bersumber dari luar negeri dan inflasi yang bersumber dari dalam negeri.

Inflasi yang bersumber dari luar negeri : Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan harga di luar negeri. Pada perdagangan bebas, banyak negara yang saling berhubungan dalam perdagangan. Bila suatu negara mengimpor barang pada negara yang mengalami inflasi, maka otomatis kenaikan harga tersebut (inflasi) akan memengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi.



Inflasi yang bersumber dari dalam negeri : Inflasi yang bersumber dari dalam negeri dapat terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran defisit. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri juga dapat terjadi karena kegagalan panen. Kegagalan panen menyebabkan penawaran pada suatu jenis barang berkurang, sedangkan permintaan tetap, sehingga harga-harga akan naik.

Beberapa kebijakan pemerintah lainnya yang turut mempengaruhi laju inflasi seperti adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kenaikan harga LPG, kenaikan tarif air bersih (PDAM), kenaikan tarif dasar listrik (TDL), kenaikan tarif telepon, kenaikan jasa pembuatan SIM dan kenaikan biaya perpanjangan STNK, serta kenaikan biaya administrasi perbankan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan perbandingan antara nilai konsumsi masyarakat pada tahun berjalan dengan nilai konsumsi masyarakat pada tahun dasar. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan fluktuasi harga dari paket barang dan jasa konsumsi masyarakat. Perbandingan nilai IHK dari suatu periode dengan periode lainnya inilah yang disebut angka inflasi/deflasi.

Inflasi adalah kondisi naiknya harga barang dan jasa secara agregat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Sedangkan **deflasi** adalah keadaan turunnya harga barang dan jasa secara agregat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.



1.2 Maksud dan Tujuan

Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi makro atau mikro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap. Selain itu pada tingkat korporat angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk:

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*);
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*);
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*);
- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*);
- e. Indeksasi anggaran pendapatan dan belanja Negara (*budget indexation*);
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*);
- g. Sebagai *proxy* perubahan biaya hidup (*proxy of cost living*).



Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Tanjungpinang 2021 dibuat untuk menyediakan data terkait perkembangan harga di Kota Tanjungpinang yang digambarkan dengan perkembangan IHK/inflasi.

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>



METODOLOGI

**SURVEI BIAYA
HIDUP (SBH)**



**INDEKS HARGA
KONSUMEN (IHK)**

TAHAP PENGHITUNGAN INFLASI

1

Perhitungan rata-rata harga kualitas/merk barang

2

Perhitungan relatif harga

3

Perhitungan nilai konsumsi

4

Perhitungan Indeks Harga Konsumen

5

Perhitungan persentase (%) perubahan IHK

6

Perhitungan sumbangan/andil inflasi/deflasi



2.1 Survei Biaya Hidup (SBH)

Bahan dasar penyusunan indeks harga konsumen adalah Survei Biaya Hidup (SBH) (*Cost of Living Survey*). SBH merupakan survei yang bertujuan untuk mendapatkan pola konsumsi masyarakat, dan hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan diagram timbang (*Weighting Diagram*) IHK. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali. Perubahan terakhir yang dilakukan untuk mengganti paket komoditas dan diagram timbang, adalah dari Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2012 = 100 menjadi IHK tahun dasar 2018 = 100.

Perubahan SBH 2012 ke SBH 2018

Untuk menjaga relevansi dari IHK, pola pembobotan dan paket komoditas barang dan jasa perlu diperbarui setiap lima tahun sekali. Selama proses pemutakhiran tahun dasar ini, metodologi dan cakupan IHK ditinjau ulang apakah masih relevan dan sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini.

Adanya berbagai perubahan yang terjadi pada masyarakat seperti perkembangan teknologi informasi, perubahan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran dan permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantitas barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat dapat mengubah pola konsumsi. Perubahan tersebut mengakibatkan paket komoditas (*fixed basket*) dan diagram timbang hasil SBH 2012 yang



sebelumnya digunakan sebagai tahun dasar sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat. Sehingga untuk mendapatkan angka inflasi yang lebih tepat dilakukan pemutakhiran tahun dasar. Pelaksanaan SBH 2018 bertujuan untuk menghasilkan paket komoditas dan diagram timbang terbaru dalam penghitungan IHK.

Dalam pelaksanaan pemutakhiran Diagram Timbang IHK 2018 ini sekaligus juga dilakukan penyempurnaan metodologi berdasarkan standar penghitungan Indeks Harga Konsumen sesuai *Consumer Price Index Manual* yang disusun United Nations (UN) sebagai rujukan internasional, antara lain:

1. *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice*, 2004
2. *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices*, 2009
3. *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 (Pre-edited)*
4. *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, 2019 (Pre-edited)

Dalam rangka menyempurnakan metodologi penghitungan IHK dengan tahun dasar baru 2018=100, terdapat beberapa perubahan metodologi yang disajikan dalam Tabel.2.1 di bawah ini.



Tabel 2.1. Perubahan Metodologi Penghitungan IHK
Tahun Dasar 2018

Rincian	Tahun dasar	
	2012	2018
Kota IHK	82 Kota	90 Kota
Klasifikasi Pengeluaran	7 kelompok 35 subkelompok Berdasarkan: COICOP 1999	11 kelompok 41 subkelompok (Kota Batam dan Tanjungpinang) Berdasarkan: COICOP 2018
Penghitungan IHK Kota	Menggunakan rata-rata nilai konsumsi rumah tangga per bulan	Menggunakan total nilai konsumsi kota per tahun
<i>Elementary Aggregate</i>	Sebagian besar komoditas digunakan rata-rata aritmatik (dengan beberapa komoditas rata- rata geometrik)	Seluruh komoditas menggunakan rata-rata geometrik

SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota dan SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota IHK di Indonesia yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kota besar lainnya. Delapan kota yang baru pada SBH 2018 ini adalah : Kota Gunungsitoli di Provinsi Sumatera Utara, Kota Waingapu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Sintang di Provinsi Kalimantan Barat, Kota Tanjung Selor di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Kotamabogu di Provinsi Sulawesi Utara, Kota Luwuk di Provinsi Sulawesi Tengah, dan Kota Timika di



Provinsi Papua Barat. Kota Tanjungpinang dan Kota Batam merupakan dua kota cakupan IHK di Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 2.2. Cakupan Kota Survei Biaya Hidup 2018

No (1)	Provinsi (2)	Kota (3)
1	Aceh	Meulaboh Banda aceh
2	Sumatera Utara	Lhokseumawe Sibolga Pematang siantar Medan Padang Sidempuan
3	Sumatera Barat	Gunungsitoli Padang
4	Riau	Bukit Tinggi Tembilahan Pekanbaru Dumai
5	Jambi	Bungo Jambi
6	Sumatera Selatan	Palembang Lubuk Linggau
7	Bengkulu	Bengkulu
8	Lampung	Bandar lampung Metro
9	Kep. Bangka Belitung	Tanjung Pandan Pangkal Pinang
10	Kepulauan Riau	Batam Tanjungpinang
11	D K I Jakarta	DKI Jakarta



Lanjutan tabel 2.2

No (1)	Provinsi (2)	Kota (3)
12	Jawa Barat	Bogor Sukabumi Bandung Cirebon Bekasi Depok Tasikmalaya
13	Jawa Tengah	Cilacap Purwokerto Kudus Surakarta Semarang Tegal
14	D I Yogyakarta	Yogyakarta
15	Jawa Timur	Jember Banyuwangi Sumenep Kediri Malang Probolinggo Madiun Surabaya
16	Banten	Tangerang Cilegon Serang
17	Bali	Singaraja Denpasar
18	Nusa Tenggara Barat	Mataram Bima
19	Nusa Tenggara Timur	Waingapu Maumere Kupang



Lanjutan tabel 2.2

No (1)	Provinsi (2)	Kota (3)
20	Kalimantan Barat	Sintang Pontianak Singkawang
21	Kalimantan Tengah	Sampit Palangka Raya
22	Kalimantan Selatan	Kota Baru Tanjung Banjarmasin
23	Kalimantan Utara	Balikpapan Samarinda
24	Kalimantan Timur	Tanjung Selor Tarakan
25	Sulawesi Utara	Manado Kotamobagu
26	Sulawesi Tengah	Luwuk Palu
27	Sulawesi Selatan	Bulukumba Watampone Makassar Pare-pare Palopo
28	Sulawesi Tenggara	Kendari Bau-bau
29	Gorontalo	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	Mamuju
31	Maluku	Ambon Tual
32	Maluku Utara	Ternate
33	Papua	Manokwari Sorong
34	Papua Barat	Merauke Timika Jayapura

Bab II

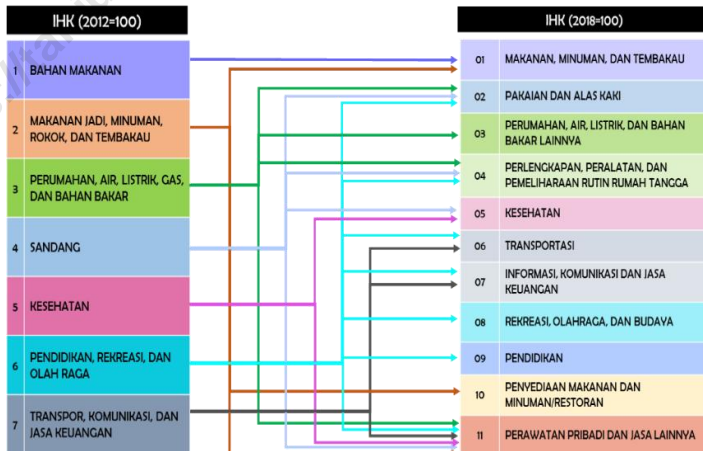
Metodologi



Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Rumah Tangga.

Berdasarkan COICOP (*Classification of Individual Consumption According to Purpose*) 2018, Komoditas hasil SBH 2018 diklasifikasikan ke dalam 11 kelompok dengan jumlah subkelompok di Kota Tanjungpinang sebanyak 41 subkelompok. Sebelumnya pada SBH 2012 hanya terdapat 7 kelompok dan 35 subkelompok.

Gambar 2.1. Perubahan Klasifikasi Pengeluaran IHK Berdasarkan COICOP 2018





Dari SBH2018 diperoleh paket komoditas barang dan jasa yang nantinya akan dipantau perkembangan harganya secara periodik dan digunakan sebagai dasar penghitungan IHK dan Inflasi. Paket komoditas setiap kota IHK akan bervariasi sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Pemilihan paket komoditas ini berdasarkan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat di masing-masing kota diperoleh dengan mengurutkan bobot persentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang dan jasa terhadap total nilai konsumsi per kota. Komoditas yang dipilih adalah yang memiliki bobot diatas 0,02 persen. Komoditas dengan bobot di bawah 0,02 persen akan dimasukkan juga dalam paket komoditas jika merupakan komoditas dominan/spesifik bagi kota yang bersangkutan atau termasuk komoditas yang sangat esensial, misal garam dapur.

Dari SBH2018 diperoleh paket komoditas untuk Kota Tanjungpinang yakni sebanyak 352 komoditas dengan rincian 112 komoditas makanan dan 240 komoditas nonmakanan.

Seluruh paket komoditas hasil SBH2018 dikelompokkan ke dalam 11 kelompok pengeluaran dan 41 sukelompok pengeluaran, yaitu :



Tabel 2.3. Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran SBH2018

No (1)	Kelompok (2)	Subkelompok (3)
I	MAKANAN, MINUMAN DAN TEBBAKAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan 2. Minuman Yang Tidak Beralkohol 3. Minuman Beralkohol 4. Rokok Dan Tembakau
II	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian 2. Alas Kaki
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa Dan Kontrak Rumah 2. Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan 3. Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya 4. Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
IV	PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet 2. Tekstil Rumah Tangga 3. Peralatan Rumah Tangga 4. Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum 5. Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun



Lanjutan tabel 2.3.

No (1)	Kelompok (2)	Subkelompok (3)
V	KESEHATAN	6. Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin 1. Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan 2. Jasa Rawat Jalan 3. Jasa Rawat Inap 4. Jasa Kesehatan Lainnya
VI	TRANSPORTASI	1. Pembelian Kendaraan 2. Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi 3. Jasa Angkutan Penumpang 4. Jasa Pengiriman Barang
VII	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	1. Peralatan Informasi Dan Komunikasi 2. Layanan Informasi Dan Komunikasi 3. Asuransi 4. Jasa Keuangan
VIII	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	1. Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga 2. Layanan Rekreasi Dan Olahraga 3. Layanan Kebudayaan 4. Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah
IX	PENDIDIKAN	1. Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini 2. Pendidikan Menengah 3. Pendidikan Tinggi 4. Pendidikan Lainnya



Lanjutan tabel 2.3.

No (1)	Kelompok (2)	Subkelompok (3)
X	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	1. Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman
XI	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	1. Perawatan Pribadi 2. Perawatan Pribadi Lainnya 3. Perlindungan Sosial 4. Jasa Lainnya 5. Pendidikan Lainnya

Diagram timbang merupakan hasil pembobotan atau persentase nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa yang masuk ke dalam paket komoditas terhadap nilai konsumsi subkelompok, kelompok, dan total. Pembentukan diagram timbang dilakukan setelah penyusunan paket komoditas dan pengumpulan data harga tahun dasar.

Pada SBH 2012, Nilai Konsumsi (NK) yang digunakan untuk pembentukan diagram timbang merupakan rata-rata nilai konsumsi per rumah tangga selama sebulan, sedangkan pada SBH 2018, NK yang digunakan adalah total nilai konsumsi rumah tangga dalam satu kota selama setahun.



2.2 Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi

Berbagai rumus dapat dipakai untuk menghitung angka indeks, tetapi BPS dalam mengolah IHK menggunakan rumus *Laspeyres* yang dimodifikasi. Hal ini untuk memudahkan dalam penghitungan.

Adapun rumus *Laspeyres* yang dimodifikasi dalam menghitung IHK, yaitu :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

IHK_n = Indeks periode ke- n

P_{ni} = Harga jenis barang i , periode ke- n

$P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i , periode ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i , periode ke- $(n-1)$

$P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang paket komoditas



Tahapan penghitungan inflasi adalah sebagai berikut :

2.2.1 Penghitungan Rata-Rata Harga Kualitas/Merk Barang

Sebagai langkah awal dalam penghitungan IHK adalah mendapatkan rata-rata harga. Setiap pencacahan yang dicatat adalah harga per kualitas/merk barang dari 3 - 4 pedagang sebagai responden. Modus harga dari 3 - 4 responden tersebut lebih diutamakan untuk digunakan dalam penghitungan IHK.

Apabila pencacahan harga suatu komoditas di suatu kota dengan waktu pencacahan mingguan atau 2 mingguan dalam sebulan, maka perlu dihitung rata-rata harganya menjadi rata-rata harga satu bulan (periode n). Demikian juga apabila tempat pencacahan lebih dari satu pasar (k), maka perlu dihitung rata-ratanya, sehingga rata-rata harga yang diperoleh merupakan rata-rata harga suatu kualitas pada periode ke-n di suatu kota.

Rumus umum untuk menghitung rata-rata harga untuk suatu kualitas periode ke-n di suatu kota seperti di bawah ini:

$$\overline{P}_{nij} = \frac{\sum_{t=1}^T P_{nijt}}{T}$$



dimana :

\overline{P}_{nij} = Rata-rata harga periode ke- n , komoditas i ,
kualitas/merek j

P_{nijt} = Harga periode ke- n , komoditas i , kualitas/merek j ,
pasar t

T = Jumlah pasar

2.2.2 Penghitungan Relatif Harga (RH)

Harga rata-rata suatu kualitas/merek seperti yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus di atas, bila dibandingkan dengan harga rata-rata kualitas/merek yang sama pada periode sebelumnya, hasil tersebut merupakan relatif harga (RH) kualitas periode ke- n . Rumus umumnya seperti di bawah ini:

- Penghitungan RH Kualitas

$$RH_{ni} = \frac{\overline{P}_{nij}}{\overline{P}_{(n-1)ij}} \times 100$$

dimana :

RH_{ni} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j

\overline{P}_{nij} = Rata-rata harga periode ke- n , komoditas i , kualitas
 j

$\overline{P}_{(n-1)ij}$ = Rata-rata harga periode ke- $(n-1)$, komoditas i ,
kualitas j



- Penghitungan RH Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J}$$

dimana :

RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n

RH_{nij} = Relatif harga komoditas i , kualitas j periode ke- n

J = Banyaknya kualitas

2.2.3 Penghitungan Nilai Konsumsi (NK)

- Penghitungan Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

dimana :

NK_{ni} = Nilai Konsumsi periode ke- n , komoditas i

RH_{ni} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i

$NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi periode ke- $(n-1)$, komoditas i



- **Penghitungan Nilai Konsumsi (NK)
Subkelompok**

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok

$$NK_a = \sum_{i=1}^h NK_i$$

dimana :

NK_a = Nilai Konsumsi sub kelompok a

NK_i = Nilai konsumsi komoditas i pada sub kelompok a

h = Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

- **Penghitungan Nilai Konsumsi (NK) Kelompok**

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok

$$NK_B = \sum_{b=1}^s NK_b$$



dimana :

NK_B = Nilai Konsumsi kelompok B

NK_b = Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok B

s = Banyaknya sub kelompok pada kelompok B

- **Penghitungan Nilai Konsumsi (NK) Umum**

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (11 kelompok), hasilnya merupakan nilai konsumsi umum

$$NK_{umum} = \sum_{c=1}^{11} NK_c$$

dimana :

NK_{umum} = Nilai Konsumsi umum

NK_c = Nilai Konsumsi Kelompok

2.2.4 Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK)

- **Penghitungan Indeks Jenis Barang**

Nilai konsumsi jenis barang i, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang i, periode dasar

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{oi}} \times 100$$



dimana :

IHK_{ni} = Indek Harga Konsumen jenis barang i ,
periode ke- n

NK_{ni} = Nilai Konsumsi jenis barang i , periode ke- n

NK_{0i} = Nilai Konsumsi dasar jenis barang i

- **Penghitungan Indeks Sub Kelompok**

Nilai konsumsi sub kelompok, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{0a}} \times 100$$

dimana :

IHK_{na} = Indek Harga Konsumen sub kelompok a ,
periode ke- n

NK_{na} = Nilai Konsumsi sub kelompok a , periode
ke- n

NK_{0a} = Nilai Konsumsi dasar sub kelompok a



- Penghitungan Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{ob}} \times 100$$

dimana :

IHK_{nb} = Indek Harga Konsumen kelompok b ,
periode ke- n

NK_{nb} = Nilai Konsumsi kelompok b , periode
ke- n

NK_{ob} = Nilai Konsumsi dasar kelompok b

- Penghitungan Indeks Umum

Nilai konsumsi umum, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi umum, periode tahun dasar

$$IHK_{umum_n} = \frac{NK_{umum_n}}{NK_{umum_o}} \times 100$$



dimana :

IHK_{umum_n} = Indeks Harga Konsumen umum
periode ke- n

NK_{umum_n} = Nilai Konsumsi umum, periode ke- n

NK_{umum_0} = Nilai Konsumsi umum tahun dasar

2.2.5 Penghitungan Persentase (%) Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi, dapat dihitung dengan membandingkan IHK periode ke- n dengan IHK periode sebelumnya.

- **Persentase (%) perubahan IHK per bulan dihitung dengan rumus :**

$$\text{Inflasi}_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_n = IHK periode ke- n

IHK_{n-1} = IHK periode ke- $(n-1)$

- **Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- n dihitung berdasarkan metode point to point dengan dasar IHK bulan Desember tahun ke- $(y-1)$.**



$$\text{Inflasi(Kalender)}_n = \frac{IHK_{ny} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ny} = IHK bulan ke-n pada tahun y

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK Desember pada tahun (y-1)

- **Persentase (%) perubahan IHK *year on year* dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan yang sama tahun ke (y-1).**

$$\text{Inflasi(YoY)}_n = \frac{IHK_{ny} - IHK_{n(y-1)}}{IHK_{n(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ny} = IHK bulan ke-n pada tahun y

$IHK_{n(y-1)}$ = IHK bulan ke-n pada tahun (y-1)

2.2.6 Penghitungan Sumbangan/Andil Inflasi/Deflasi

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional



Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

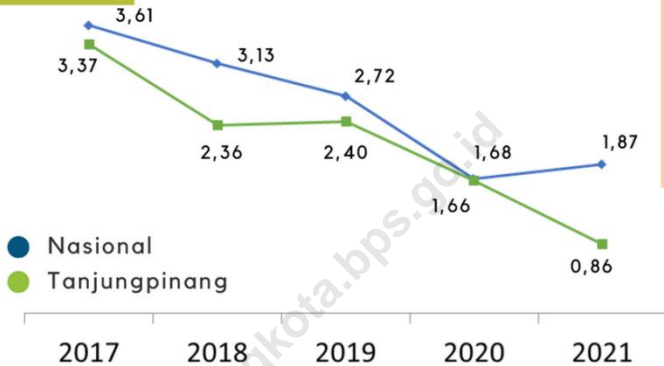
A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i, periode n

$[\%NK]_{(n-1)i}$ = % NK jenis barang i terhadap total, periode ke n-1

$\Delta RH_{ni} = RH - 100$ = % perubahan harga jenis barang i, periode ke-n

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TANJUNGPINANG 2021

INFLASI



Tingkat Inflasi Kota Tanjungpinang tahun 2021 merupakan terendah selama 10 tahun terakhir

INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN



Makanan, Minuman & Tembakau

0,77



Pakaian & Alas Kaki

1,19



Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar

0,50



Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

1,98



Kesehatan

2,23



Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya

1,99

Transportasi

-0,60



Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan

0,02



Rekreasi, Olahraga & Budaya

1,14



Pendidikan

2,66



Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran

1,50





3.2 Perkembangan Inflasi Kota Tanjungpinang Tahun 2017-2021

Tingkat inflasi merupakan variabel ekonomi makro paling penting dan paling ditakuti oleh para pelaku ekonomi termasuk Pemerintah, karena dapat membawa pengaruh buruk pada struktur biaya produksi dan tingkat kesejahteraan. Tingkat inflasi yang tinggi akan membebani biaya hidup dan menurunkan daya beli masyarakat. Namun disisi lain dengan inflasi yang sangat rendah (bahkan deflasi) akan mengakibatkan pengusaha menekan jumlah produksi dan mungkin menghentikan produksi akibat nilai hasil produksi tak mampu menutupi biaya produksi. Oleh karena itu pemerintah sangat berkepentingan dalam pengendalian inflasi agar produksi terus tumbuh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Selama lima tahun terakhir perkembangan inflasi di Kota Tanjungpinang sedikit berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang tahun 2017 mencapai sebesar 3,37 persen, lebih tinggi 0,31 poin dibanding tahun sebelumnya. Tingginya tingkat inflasi pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 disebabkan adanya kenaikan tarif listrik, tarif pulsa ponsel, harga rokok dan harga bensin yang kebijakannya ada di level pusat. Sementara harga komoditi bahan makanan yang menjadi domain pemerintah daerah masih dapat dikendalikan, bahkan cenderung turun dibanding tahun sebelumnya.

Meskipun sedikit lebih tinggi, namun tingkat inflasi



yang terjadi pada tahun 2017 ini dapat dikatakan masih cukup terkendali, masih dibawah target yang ditetapkan pemerintah (3,5 plus minus 1 persen).

Pada tahun 2018 tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang tercatat sebesar 2,36 persen, lebih rendah 1,01 poin dibanding tingkat inflasi pada tahun 2017. Rendahnya tingkat inflasi pada tahun ini terutama disebabkan cukup terkendalinya harga komoditi bahan makanan.

Pada tahun 2019 tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang tercatat sebesar 2,40 persen, lebih tinggi 0,04 poin dibanding inflasi pada tahun 2018, yang hanya sebesar 2,36 persen. Kelompok bahan makanan merupakan faktor pemicu meningkatnya inflasi pada tahun 2019 ini. Pada tahun 2019 kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 4,64 persen, jauh lebih tinggi dibanding tingkat inflasi pada tahun 2018, yang hanya sebesar 2,55 persen. Selain itu, inflasi kelompok sandang dan kelompok kesehatan juga turut memicu lebih tingginya tingkat inflasi pada tahun 2019 ini dibanding tingkat inflasi pada tahun 2018.

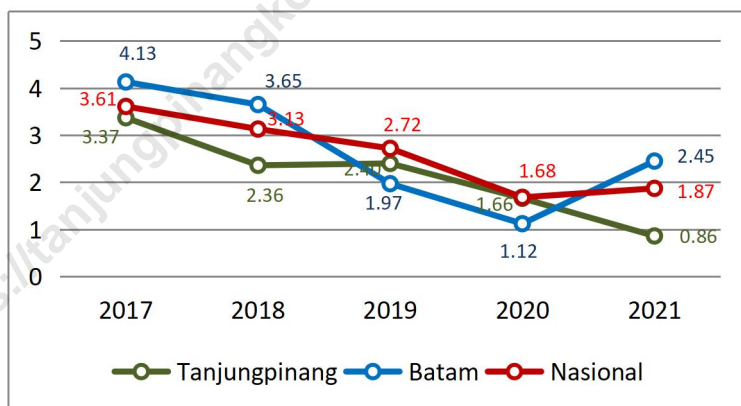
Tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang pada tahun 2020 mencapai 1,66 persen, lebih rendah 0,74 poin dibanding inflasi pada tahun 2019. Rendahnya tingkat inflasi pada tahun 2020 ini dipengaruhi oleh penurunan permintaan barang secara signifikan



akibat pandemi covid-19 yang mendorong penurunan daya beli masyarakat.

Pada tahun 2021 ini tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang hanya mencapai 0,86 persen dan merupakan tingkat inflasi terendah selama sepuluh tahun terakhir. Rendahnya tingkat inflasi pada tahun 2021 ini masih dipengaruhi oleh penurunan permintaan barang secara signifikan akibat pandemi covid-19.

Gambar 3.1. Perkembangan Inflasi Kota Tanjungpinang, Batam dan Nasional 2017 – 2021



Cukup terkendalinya tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang, terlebih dalam lima tahun terakhir ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam menjaga ketersediaan bahan pangan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat. Jika dibandingkan dengan Nasional, ternyata tingkat



inflasi di Kota Tanjungpinang dalam lima tahun terakhir selalu lebih rendah. Namun jika dibandingkan dengan Kota Batam, tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang lebih rendah di tahun 2017, 2018 dan 2021. Sementara pada tahun 2019 dan 2020 tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang lebih tinggi dibanding tingkat inflasi yang terjadi di Kota Batam.

3.2 Inflasi Kota Tanjungpinang Tahun 2021

Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Tanjungpinang mengalami kenaikan sebesar 0,86 persen pada tahun 2021 ini, yaitu naik dari 104,80 pada bulan Desember 2020 menjadi 105,70 pada bulan Desember 2021. Tingkat inflasi sebesar 0,86 persen yang terjadi pada tahun 2021 ini merupakan inflasi terendah dalam sepuluh tahun terakhir. Tingkat inflasi yang terjadi pada tahun ini bahkan berada dibawah rentang sasaran inflasi nasional yang ditetapkan, yaitu 3 plus minus 1 persen. Kondisi tersebut secara umum menggambarkan bahwa harga kebutuhan masyarakat di Kota Tanjungpinang selama tahun 2021 cukup terkendali. Rendahnya tingkat inflasi pada tahun 2021 ini sangat dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang melanda sebahagian besar negara-negara di dunia dan tak terkecuali Indonesia. Daya beli masyarakat yang melemah ini membuat arah kebijakan pemerintah terkait inflasi menjadi berbeda dari sebelumnya. Bila biasanya pemerintah berusaha menjaga harga bahan pokok demi mempertahankan angka inflasi di level rendah, tahun ini justru angka inflasi dijaga



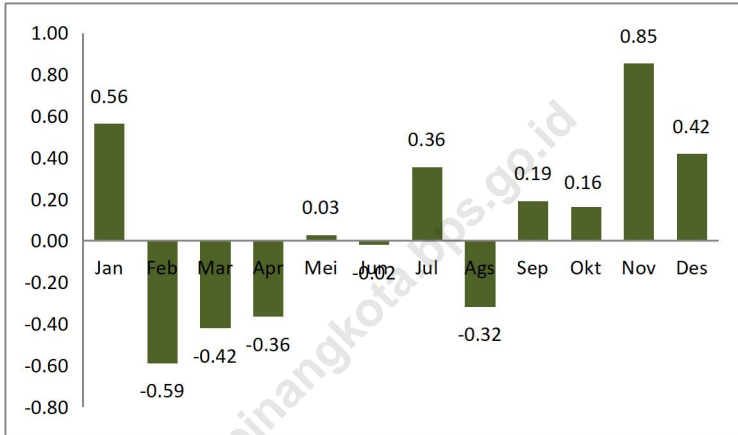
agar tidak terlalu rendah. Pengendalian Inflasi 2021 sungguh sangat berbeda, yaitu dituntut untuk mampu mempertahankan tingkat inflasi agar tidak terlalu rendah. Inflasi harus dijaga pada titik keseimbangan agar memberikan stimulus pada produsen untuk tetap memproduksi. Pemerintah perlu menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan, agar saat perekonomian nanti kembali pulih, harga bahan pokok tidak melonjak atau malah jatuh. Harapannya harga kebutuhan masyarakat bisa stabil begitu pandemi covid-19 perlahan mereda. Karena itu, kebijakan pengendalian inflasi tidak hanya fokus pada upaya-upaya pengendalian harga, namun diarahkan juga agar daya beli masyarakat terjaga. Di sisi lain, peningkatan daya beli masyarakat menjadi kunci dalam memulihkan perekonomian. Daya beli atau konsumsi masyarakat merupakan motor penggerak untuk menggerakkan kembali roda perekonomian.

Sepanjang tahun 2021 di Kota Tanjungpinang terjadi inflasi sebanyak 7 bulan dan 5 bulan lagi deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 0,85 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 0,03 persen. Penyebab utama kenaikan indeks harga yang terjadi pada bulan November adalah naiknya harga barang dan jasa yang tergabung dalam kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok transpor. Deflasi terbesar terjadi pada bulan Februari 0,59 persen, disebabkan turunnya indeks harga pada kelompok makanan,



minuman dan tembakau serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Grafik 3.2 Inflasi Bulanan di Kota Tanjungpinang Tahun 2021



3.3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

Pada tahun 2021, dari sebelas kelompok yang menyusun IHK Kota Tanjungpinang tercatat sepuluh kelompok mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi pada kelompok pendidikan sebesar 2,66 persen. Meskipun kenaikan indeksnya tertinggi selama tahun ini, namun kelompok pendidikan hanya memberikan andil inflasi sebesar 0,11 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang. Sementara indeks harga kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami inflasi terendah selama tahun 2021, yaitu hanya sebesar 0,02 persen dengan andil inflasi sebesar 0,0012 persen.



Sebaliknya tercatat satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi selama tahun 2021 ini, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,60 persen. Kelompok ini memberikan andil deflasi sebesar 0,0718 persen terhadap IHK di Kota Tanjungpinang selama tahun 2021.

Tabel 3.1 Inflasi Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2021 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2020	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	104,80	105,70	0,86	0,86
1. Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,55	109,39	0,77	0,22
2. Pakaian Dan Alas Kaki	104,35	105,59	1,19	0,07
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	100,46	100,96	0,50	0,09
4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,20	108,30	1,98	0,10
5. Kesehatan	102,47	104,76	2,23	0,05
6. Transportasi	103,66	103,04	-0,60	-0,07
7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	98,69	98,71	0,02	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,61	102,77	1,14	0,02
9. Pendidikan	113,46	116,48	2,66	0,11
10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102,05	103,58	1,50	0,16
11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,53	113,75	1,99	0,12

Barang/jasa yang dominan memberikan andil inflasi selama tahun 2021 yaitu : minyak goreng sebesar 0,3375 persen, rokok kretek filter sebesar 0,1274 persen, biaya sekolah tingkat



akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,0908 persen, cat tembok sebesar 0,0737 persen, sepeda motor sebesar 0,0500 persen, tempe sebesar 0,0446 persen, mie kering instant sebesar 0,0426 persen, shampo sebesar 0,0422 persen, sate sebesar 0,0415 persen, bawang putih sebesar 0,0383 persen, dan rokok putih sebesar 0,0360 persen. Sebaliknya beberapa barang/jasa memberikan andil deflasi, antara lain : cabai merah sebesar 0,3568 persen, angkutan udara sebesar 0,1843 persen, bawang merah sebesar 0,1261 persen, bayam sebesar 0,0312 persen, daging ayam ras sebesar 0,0307 persen, kangkung sebesar 0,0292 persen, cabai rawit sebesar 0,0250 persen, cabai hijau sebesar 0,0189 persen, dan pepaya sebesar 0,0177 persen.

A. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau Desember 2021 mencapai 109,39 mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen dibanding IHK Desember 2020. Inflasi yang terjadi pada tahun 2021 ini merupakan dampak dari terjadinya inflasi pada subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,87 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,70 persen, dan subkelompok makanan sebesar 0,18 persen. Sebaliknya satu subkelompok lainnya, yaitu subkelompok minuman yang beralkohol mengalami deflasi sebesar 3,51 persen.



Kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau memberikan andil sebesar 0,2203 persen terhadap pembentukan inflasi Kota Tanjungpinang tahun 2021. Andil inflasi diberikan oleh subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,1657 persen, subkelompok makanan sebesar 0,0415 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,0145 persen. Sedangkan subkelompok minuman beralkohol memberikan andil deflasi, namun hanya sebesar 0,0029 persen.

Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : minyak goreng sebesar 0,3375 persen, rokok kretek filter sebesar 0,1274 persen, tempe sebesar 0,0446 persen, mie kering instant sebesar 0,0426 persen, bawang putih sebesar 0,0383 persen, rokok putih sebesar 0,0360 persen, ikan bulat sebesar 0,0296 persen, wortel sebesar 0,0276 persen, dan ikan tongkol sebesar 0,0257 persen.

Sementara beberapa komoditi memberikan andil deflasi, antara lain : cabai merah sebesar 0,3568 persen, bawang merah sebesar 0,1261 persen, bayam sebesar 0,0312 persen, daging ayam ras sebesar 0,0307 persen, kangkung sebesar 0,0292 persen dan cabai rawit sebesar 0,0250 persen.



Tabel 3.2. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK		
	Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	109,39	0,77	0,2203
1. Makanan	108,75	0,18	0,0415
2. Minuman Yang Tidak Beralkohol	103,21	0,70	0,0145
3. Minuman Beralkohol	100,37	-3,51	-0,0029
4. Rokok Dan Tembakau	118,21	4,87	0,1657

B. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki

Indeks harga kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari 104,35 pada Desember 2020 menjadi 105,59 pada Desember 2021, atau terjadi inflasi sebesar 1,19 persen. Inflasi pada kelompok ini disebabkan kedua subkelompok yang menyusun kelompok pakaian dan alas kaki pada tahun 2021 ini mengalami kenaikan indeks, yaitu : subkelompok pakaian sebesar 1,41 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,35 persen.



Tabel 3.3. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Pakaian dan Alas Kaki dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105,59	1,19	0,0669
1. Pakaian	105,32	1,41	0,0636
2. Alas Kaki	106,74	0,35	0,0039

Dengan kenaikan indeks sebesar 1,19 persen, berarti kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil inflasi sebesar 0,0669 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang pada tahun 2021. Selanjutnya komoditi penyumbang andil inflasi terbesar adalah celana panjang jeans anak 0,0192 persen, baju anak stelan 0,0089 persen, baju muslim wanita 0,0076 persen, kerudung/jilbab 0,0056 persen, dan seragam sekolah pria 0,0054 persen.

C. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami kenaikan indeks dari 100,46 pada Desember 2020 menjadi 100,96 pada Desember 2021, atau inflasi sebesar 0,50 persen. Inflasi sebesar 0,50 persen merupakan dampak dari naiknya indeks subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan



keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,09 persen. Sementara tiga subkelompok lainnya, yaitu : subkelompok sewa dan kontrak rumah, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan akhir tahun 2020. Dengan kenaikan indeks sebesar 0,50 persen berarti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, memberikan andil inflasi sebesar 0,0907 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang.

Tabel 3.4. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	100,96	0,50	0,0907
1. Sewa Dan Kontrak Rumah	100,68	0,00	0,0000
2. Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	108,51	3,09	0,0904
3. Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	0,00	0,0000
4. Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	97,91	0,00	0,0000

Sedangkan komoditi penyumbang inflasi yaitu : cat



tembok 0,0737 persen, pasir 0,0067 persen, besi beton 0,0038 persen, kusen 0,0017 persen, semen 0,0015 persen, gipsum 0,0015 persen, pipa 0,0012 persen, kayu lapis 0,0004 persen dan paku 0,0002 persen.

D. Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada tahun 2021 mengalami kenaikan indeks sebesar 1,98 persen, naik dari 106,20 pada Desember 2020 menjadi 108,30 pada Desember 2021. Inflasi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga merupakan dampak dari naiknya indeks harga keenam subkelompok pada kelompok ini, yaitu : subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 2,41 persen, subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin 2,25 persen, subkelompok peralatan/ perlengkapan rumah tangga dan kebun sebesar 1,83 persen, subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet sebesar 1,74 persen, subkelompok tekstil rumah tangga 1,59 persen, dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,19 persen.



Tabel 3.5. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	108,3	1,98	0,0955
1. Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	108,28	1,74	0,0124
2. Tekstil Rumah Tangga	100,10	1,59	0,0038
3. Peralatan Rumah Tangga	110,99	1,19	0,0084
4. Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	102,41	2,41	0,0133
5. Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	106,23	1,83	0,0049
6. Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	110,17	2,25	0,0527

Dengan kenaikan indeks sebesar 1,98 persen, maka andil inflasi kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang mencapai 0,0955 persen. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0243 persen, penggorengan sebesar 0,0121 persen, sabun cair/cuci piring sebesar 0,0086 persen, pembersih lantai 0,0081 persen, lemari



pakaian 0,0066 persen, pengharum cucian/pelembut 0,0061 persen, dan kasur 0,0038 persen.

E. Kelompok Kesehatan

Kelompok pengeluaran kesehatan mengalami kenaikan indeks dari 102,47 pada Desember 2020 menjadi 104,76 pada Desember 2021, atau inflasi sebesar 2,23 persen. Naiknya indeks harga kelompok kesehatan merupakan dampak dari naiknya indeks harga pada subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 15,30 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,88 persen. Sedangkan indeks harga subkelompok jasa rawat jalan dan subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan dibanding indeks pada bulan Desember 2020.

Tabel 3.6. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Kesehatan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
KESEHATAN	104,76	2,23	0,0511
1. Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	109,32	3,88	0,0389
2. Jasa Rawat Jalan	100,34	0,00	0,0000
3. Jasa Rawat Inap	100,00	0,00	0,0000
4. Jasa Kesehatan Lainnya	117,95	15,3	0,0122



Dengan kenaikan indeks sebesar 2,23 persen, berarti kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,0511 persen terhadap inflasi Kota Tanjungpinang. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : obat dengan resep sebesar 0,0337 persen, tariff chek up sebesar 0,0122 persen, obat batuk sebesar 0,0023 persen, dan popok dewasa sebesar 0,0020 persen.

F. Kelompok Transportasi

Kelompok transportasi tahun 2021 mengalami penurunan indeks sebesar 0,60 persen, yaitu dari 103,66 pada Desember 2020 menjadi 103,04 pada Desember 2021. Turunnya indeks kelompok ini disebabkan turunnya indeks harga subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 6,16 persen. Sementara indeks harga tiga subkelompok lainnya justru mengalami kenaikan, yaitu : subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 4,24 persen, subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,73 persen, dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,88 persen.

Dengan penurunan indeks ini berarti kelompok transportasi memberikan andil deflasi terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Tanjungpinang, yaitu sebesar 0,0718 persen. Komoditi yang memberikan andil deflasi adalah tarif angkutan udara sebesar 0,1843 persen.



Tabel 3.7. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Transportasi dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
TRANSPORTASI	103,04	-0,6	-0,0718
1. Pembelian Kendaraan	105,52	1,73	0,0607
2. Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,95	0,88	0,0474
3. Jasa Angkutan Penumpang	101,38	-6,16	-0,1834
4. Jasa Pengiriman Barang	130,94	4,24	0,0039

G. Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Pada tahun 2021 indeks harga kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,02 persen dari 98,69 pada Desember 2020 menjadi 98,71 pada Desember 2021. Naiknya indeks harga kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan diakibatkan naiknya indeks harga subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,08 persen. Sebaliknya indeks harga subkelompok jasa keuangan justru mengalami penurunan sebesar 2,67 persen. Sementara indeks harga subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi relatif stabil dibanding tahun sebelumnya.

Dengan naiknya indeks pada tahun 2021 ini berarti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil inflasi terhadap pembentukan inflasi di Kota



Tanjungpinang, sebesar 0,0012 persen. Komoditi yang memberikan andil inflasi, yaitu : televisi berwarna sebesar 0,0199 persen dan biaya pulsa ponsel sebesar 0,0003 persen.

Tabel 3.8. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,71	0,02	0,0012
1. Peralatan Informasi Dan Komunikasi	94,90	1,08	0,0120
2. Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	0,00	0,0000
3. Asuransi	100,00	0,00	0,0000
4. Jasa Keuangan	97,33	-2,67	-0,0110

H. Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Indeks harga kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Desember 2020 mencapai 101,61, mengalami kenaikan sebesar 1,14 persen menjadi 102,77 pada Desember 2021. Naiknya indeks harga kelompok rekreasi, olahraga dan budaya disebabkan naiknya indeks harga subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,55 persen, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,08 persen, dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,61 persen. Sementara indeks harga



subkelompok layanan budaya relatif stabil dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 3.9. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,77	1,14	0,0198
1. Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	101,35	1,08	0,0034
2. Layanan Rekreasi Dan Olahraga	101,63	0,61	0,0018
3. Layanan Kebudayaan	100,00	0,00	0,0000
4. Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	104,18	1,55	0,0146

Dengan naiknya indeks pada tahun 2021 ini berarti kelompok rekreasi, olahraga dan budaya memberikan andil inflasi terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang, sebesar 0,0198 persen. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : buku tulis bergaris sebesar 0,0047 persen, buku pelajaran SD sebesar 0,0046 persen, sepeda anak sebesar 0,0034 persen, tas sekolah sebesar 0,0033 persen, dan surat kabar harian sebesar 0,0032 persen.



J. Kelompok Pendidikan

Pada tahun 2021 kelompok pendidikan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,66 persen, yaitu dari 113,46 pada Desember 2020 menjadi 116,48 pada Desember 2021. Naiknya indeks harga kelompok pendidikan merupakan dampak dari naiknya indeks harga semua subkelompok yang tergabung dalam kelompok ini, yaitu : subkelompok pendidikan tinggi sebesar 6,43 persen, subkelompok sekolah menengah sebesar 1,04 persen, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,65 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,09 persen.

Tabel 3.10. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Pendidikan dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK	Inflasi	Andil
	Desember 2021		
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDIDIKAN	116,48	2,66	0,1083
1. Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	116,06	0,65	0,0062
2. Pendidikan Menengah	109,79	1,04	0,0110
3. Pendidikan Tinggi	131,33	6,43	0,0908
4. Pendidikan Lainnya	100,75	0,09	0,0006

Dengan kenaikan indeks sebesar 2,66 persen pada tahun 2021 ini berarti kelompok pendidikan memberikan andil inflasi sebesar 0,1083 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota



Tanjungpinang. Komoditi yang memberikan andil inflasi, yaitu : biaya akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,0908 persen, biaya sekolah menengah pertama sebesar 0,0079 persen, biaya sekolah dasar sebesar 0,0062 persen, biaya sekolah menengah atas sebesar 0,0031 persen, dan biaya kursus bahasa asing sebesar 0,0006 persen.

K. Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada tahun 2021 mengalami kenaikan indeks sebesar 1,50 persen, yaitu dari 102,05 pada Desember 2020 menjadi 103,58 pada Desember 2021. Naiknya indeks harga kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran merupakan dampak dari naiknya indeks harga subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 1,50 persen.

Dengan kenaikan indeks sebesar 1,50 persen pada tahun 2021 ini berarti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran memberikan andil inflasi sebesar 0,1595 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : sate sebesar 0,0415 persen, ikan bakar sebesar 0,0259 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,0239 persen, dan ayam goreng sebesar 0,0236 persen.



Tabel 3.11. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	103,58	1,50	0,1595
1. Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,58	1,50	0,1595

L. Kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya

Indeks harga kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Desember 2020 baru mencapai 111,53 dan mengalami kenaikan sebesar 1,99 persen menjadi 113,75 pada Desember 2021. Naiknya indeks harga kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya merupakan dampak naiknya indeks harga subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,38 persen. Sebaliknya indeks harga subkelompok perawatan pribadi lainnya justru mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Sementara indeks harga subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya relatif stabil dibanding tahun sebelumnya.

Dengan kenaikan indeks sebesar 1,99 persen pada tahun 2021 ini berarti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya



memberikan andil inflasi sebesar 0,1174 persen terhadap pembentukan inflasi di Kota Tanjungpinang. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu : shampo sebesar 0,0422 persen, pembalut wanita sebesar 0,0186 persen, sabun mandi cair sebesar 0,0153 persen, pasta gigi sebesar 0,0106 persen, hand body lotion sebesar 0,0092 persen, dan minyak rambut sebesar 0,0076 persen.

Tabel 3.12. IHK Desember 2021, Inflasi dan Andil Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dirinci Menurut Subkelompok Tahun 2021 (2018=100)

Subkelompok	IHK Desember 2021	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)
PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	113,75	1,99	0,1174
1. Perawatan Pribadi	110,66	3,38	0,1181
2. Perawatan Pribadi Lainnya	122,55	-0,03	-0,0006
3. Perlindungan Sosial	100,00	0,00	0,0000
4. Jasa Lainnya	100,75	0,00	0,0000

3.4 Perbandingan Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera dan Nasional

Dari 24 kota IHK di Pulau Sumatera, hingga bulan Desember 2021 indeks harga konsumen tertinggi terjadi di Kota Meulaboh yang telah mencapai 111,38. Hal ini berarti telah terjadi inflasi sebesar 11,38 persen selama periode 2018-2021. IHK



tertinggi berikutnya terjadi di Kota Tanjung Pandan yang mencapai 110,92 atau terjadi inflasi sebesar 10,92 persen selama periode 2018-2021. Sedangkan IHK terendah di Pulau Sumatera terjadi di Kota Tanjungpinang yang hanya mencapai 105,70 atau inflasi sebesar 5,70 persen selama periode 2018-2021. IHK di Kota Tanjungpinang lebih rendah dibanding IHK di Kota Batam yang mencapai 107,23, dan juga lebih rendah dari IHK Nasional yang telah mencapai 107,66.

Jika dilihat tingkat inflasi pada tahun 2021, dari 24 kota IHK di Pulau Sumatera inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 4,01 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di kota Gunung Sitoli sebesar 0,54 persen. Sementara tingkat inflasi yang di Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 mencapai 0,86 persen dan merupakan inflasi terendah kedua di kota IHK di Sumatera. Sedangkan tingkat inflasi di Kota Batam mencapai 2,45 persen dan merupakan tertinggi keempat di pulau sumatera. Sedangkan tingkat inflasi Nasional pada tahun 2021 mencapai 1,87 persen, lebih tinggi dari inflasi yang terjadi di Kota Tanjungpinang.

Bila dilihat 90 kota IHK di Indonesia, indeks harga konsumen tertinggi terjadi di Kota Sintang yang telah mencapai 114,37 yang berarti telah terjadi inflasi sebesar 14,37 persen selama periode 2018-2021. IHK tertinggi berikutnya terjadi di Kota Meulaboh yang mencapai 111,38 atau terjadi inflasi sebesar 11,38 persen selama periode 2018-2021. Sedangkan IHK terendah terjadi



di Kota Tasikmalaya yang hanya mencapai 104,81 atau inflasi sebesar 4,81 persen selama periode 2018-2021.

Tabel 3.13. IHK dan Inflasi 24 Kota IHK di Pulau Sumatera Tahun 2021 (2018=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	111,38	2,07
2. Banda Aceh	108,48	2,41
3. Lhokseumawe	108,71	1,97
4. Sibolga	108,15	1,86
5. Pematang Siantar	107,79	2,12
6. Medan	105,92	1,70
7. Padangsidempuan	108,68	1,49
8. Gunungsitoli	108,43	0,54
9. Padang	106,82	1,37
10. Bukit Tinggi	106,59	1,69
11. Tembilahan	107,42	1,09
12. Pekanbaru	106,53	1,55
13. Dumai	107,70	1,66
14. Bungo	107,69	1,65
15. Jambi	108,00	1,67
16. Palembang	106,55	1,84
17. Lubuk Linggau	106,79	1,63
18. Bengkulu	106,85	2,42
19. Bandar Lampung	108,63	2,13
20. Metro	109,22	2,74
21. Tanjung Pandan	110,92	4,01
22. Pangkal Pinang	107,16	3,60
23. Batam	107,23	2,45
24. Tanjungpinang	105,70	0,86
Nasional	107,66	1,87

Sementara tingkat inflasi tertinggi tahun 2021 terjadi di Kota Sampit sebesar 4,62 persen dan Kota Mamuju sebesar 4,39



persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 0,54 persen dan Kota Maumere sebesar 0,55 persen. Sementara tingkat inflasi yang terjadi di Kota Tanjungpinang merupakan yang terendah ketiga dari 90 kota IHK di Indonesia, setelah Kota Gunungsitoli dan Kota Maumere.

**Tabel 3.14. IHK dan Inflasi 90 Kota IHK di Indonesia
Tahun 2021 (2018=100)**

Kota	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	111,38	2,07
2. Banda Aceh	108,48	2,41
3. Lhokseumawe	108,71	1,97
4. Sibolga	108,15	1,86
5. Pematang Siantar	107,79	2,12
6. Medan	105,92	1,70
7. Padangsidempuan	108,68	1,49
8. Gunungsitoli	108,43	0,54
9. Padang	106,82	1,37
10. Bukit Tinggi	106,59	1,69
11. Tembilahan	107,42	1,09
12. Pekanbaru	106,53	1,55
13. Dumai	107,70	1,66
14. Bungo	107,69	1,65
15. Jambi	108,00	1,67
16. Palembang	106,55	1,84
17. Lubuk Linggau	106,79	1,63
18. Bengkulu	106,85	2,42
19. Bandar Lampung	108,63	2,13
20. Metro	109,22	2,74
21. Tanjung Pandan	110,92	4,01
22. Pangkal Pinang	107,16	3,60



lanjutan table 3.11

Kota	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
23. Batam	107,23	2,45
24. Tanjungpinang	105,70	0,86
25. DKI Jakarta	107,58	1,53
26. Bogor	109,19	1,93
27. Sukabumi	107,46	1,71
28. Bandung	107,43	1,65
29. Cirebon	105,21	1,81
30. Bekasi	109,77	1,61
31. Depok	108,34	1,81
32. Tasikmalaya	104,81	1,17
33. Cilacap	106,21	1,88
34. Purwokerto	107,15	2,18
35. Kudus	106,32	1,59
36. Surakarta	107,31	2,58
37. Semarang	107,49	1,49
38. Tegal	107,89	1,53
39. Yogyakarta	108,53	2,29
40. Jember	107,69	2,09
41. Banyuwangi	105,69	1,59
42. Sumenep	108,15	2,57
43. Kediri	107,10	1,64
44. Malang	105,85	1,75
45. Probolinggo	106,38	1,76
46. Madiun	106,44	2,00
47. Surabaya	107,60	2,71
48. Tangerang	106,94	1,81
49. Cilegon	109,43	2,19
50. Serang	109,82	2,23
51. Singaraja	108,74	2,39
52. Denpasar	106,32	2,01
53. Mataram	105,83	2,28



lanjutan table 3.11

Kota	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
54. Bima	106,49	1,57
55. Waingapu	107,35	1,28
56. Maumere	106,86	0,55
57. Kupang	105,44	1,86
58. Sintang	114,37	1,88
59. Pontianak	107,40	1,16
60. Singkawang	106,75	2,55
61. Sampit	110,37	4,62
62. Palangkaraya	107,84	2,58
63. Kotabaru	110,29	2,68
64. Tanjung	109,38	2,43
65. Banjarmasin	109,41	2,54
66. Balikpapan	105,72	2,28
67. Samarinda	106,43	2,05
68. Tanjung Selor	104,86	2,33
69. Tarakan	108,15	2,83
70. Manado	108,56	2,65
71. Kotamobagu	109,51	2,51
72. Luwuk	110,18	2,48
73. Palu	109,42	2,14
74. Bulukumba	109,02	2,16
75. Watampone	106,68	2,26
76. Makassar	107,92	2,26
77. Pare-pare	108,74	4,09
78. Palopo	107,58	2,96
79. Kendari	108,49	3,05
80. Bau-bau	105,92	1,05
81. Gorontalo	107,12	2,59
82. Mamuju	108,62	4,39
83. Ambon	109,79	4,05
84. Tual	110,34	3,45



lanjutan table 3.11

Kota	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
85. Ternate	108,57	2,38
86. Manokwari	111,32	3,39
87. Sorong	107,45	3,49
88. Merauke	105,84	1,68
89. Timika	109,40	2,09
90. Jayapura	105,87	1,70
Nasional	107,66	1,87

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>



LAMPIRAN



**Tabel 1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tanjungpinang
Setiap Bulannya Tahun 2021 (Tahun 2018 = 100)**

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Januari (2)	Februari (3)
UMUM	105,39	104,77
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	111,24	108,60
Makanan	111,83	108,48
Minuman Yang Tidak Beralkohol	102,49	102,51
Minuman Beralkohol	102,55	102,55
Tembakau	113,23	113,71
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	104,37	104,37
Pakaian	103,89	103,89
Alas Kaki	106,37	106,37
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,45	100,46
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	105,23	105,27
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	106,26	106,36
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	106,43	106,56
Tekstil Rumah Tangga	98,26	98,26
Peralatan Rumah Tangga	109,88	109,98
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100,00	100,00
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	104,46	104,46
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	107,83	107,97
5. KESEHATAN	102,22	102,76
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	104,65	104,65
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	102,30	117,82
6. TRANSPORTASI	101,49	102,33
Pembelian Kendaraan	104,17	104,91
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,06	101,14
Jasa Angkutan Penumpang	98,42	100,85
Jasa Pengiriman Barang	125,61	125,61
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,69	98,69
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	93,89	93,89
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	100,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	101,61	102,19
Barang Rekreasi Lainnya	100,27	101,35
Layanan Rekreasi	101,01	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	102,59	103,10

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Januari (2)	Februari (3)
9. PENDIDIKAN	113,46	113,46
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	115,31	115,31
Pendidikan Menengah	108,66	108,66
Pendidikan Tinggi	123,40	123,40
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,66	100,66
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	102,73	102,95
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	102,73	102,95
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	112,12	111,40
Perawatan Pribadi	107,50	107,76
Perawatan Pribadi Lainnya	123,58	120,80
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Maret (4)	April (5)
UMUM	104,33	103,95
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	107,62	106,24
Makanan	107,27	105,48
Minuman Yang Tidak Beralkohol	102,50	102,40
Minuman Beralkohol	102,55	104,10
Tembakau	113,71	114,24
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	104,83	105,20
Pakaian	104,46	104,83
Alas Kaki	106,37	106,74
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,48	100,59
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	105,41	106,12
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	106,56	106,68
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	106,56	106,98
Tekstil Rumah Tangga	98,53	98,53
Peralatan Rumah Tangga	110,42	110,46
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	99,97	99,97
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	104,83	105,22
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	108,21	108,26
5. KESEHATAN	102,76	102,76
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	104,65	104,65
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	117,82	117,82
6. TRANSPORTASI	100,45	99,97
Pembelian Kendaraan	103,64	103,78
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,11	101,17
Jasa Angkutan Penumpang	94,61	92,30
Jasa Pengiriman Barang	125,61	125,61
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,67	98,67
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	93,79	93,81
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	100,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,19	102,37
Barang Rekreasi Lainnya	101,35	101,35
Layanan Rekreasi	101,63	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,10	103,45

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Maret (4)	April (5)
9. PENDIDIKAN	113,46	113,46
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	115,31	115,31
Pendidikan Menengah	108,66	108,66
Pendidikan Tinggi	123,40	123,40
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,66	100,66
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	103,37	103,37
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,37	103,37
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	110,88	111,11
Perawatan Pribadi	107,82	107,73
Perawatan Pribadi Lainnya	119,04	119,92
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Mei (6)	Juni (7)
UMUM	103,98	103,96
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	105,89	105,47
Makanan	105,00	104,46
Minuman Yang Tidak Beralkohol	102,52	102,66
Minuman Beralkohol	104,10	103,79
Tembakau	114,48	114,48
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105,70	105,70
Pakaian	105,45	105,45
Alas Kaki	106,74	106,74
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,59	100,59
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	106,12	106,16
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	106,72	106,74
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	106,98	106,98
Tekstil Rumah Tangga	99,58	99,58
Peralatan Rumah Tangga	110,38	110,29
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	99,97	99,97
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	105,57	105,71
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	108,22	108,26
5. KESEHATAN	102,75	102,77
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	104,61	104,65
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	117,82	117,95
6. TRANSPORTASI	100,40	100,95
Pembelian Kendaraan	103,97	104,25
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,23	101,31
Jasa Angkutan Penumpang	93,73	95,54
Jasa Pengiriman Barang	125,61	125,61
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,70	98,80
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	93,95	94,48
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	100,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,37	102,58
Barang Rekreasi Lainnya	101,35	101,35
Layanan Rekreasi	101,63	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,45	103,83

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Mei (6)	Juni (7)
9. PENDIDIKAN	113,46	113,46
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	115,31	115,31
Pendidikan Menengah	108,66	108,66
Pendidikan Tinggi	123,40	123,40
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,66	100,66
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	103,37	103,37
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,37	103,37
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	111,78	112,21
Perawatan Pribadi	107,58	107,72
Perawatan Pribadi Lainnya	122,34	123,42
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Juli (8)	Agustus (9)
UMUM	104,33	104,00
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	107,31	105,85
Makanan	106,71	104,85
Minuman Yang Tidak Beralkohol	100,96	101,37
Minuman Beralkohol	102,95	102,95
Tembakau	115,92	115,96
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105,70	105,70
Pakaian	105,45	105,45
Alas Kaki	106,74	106,74
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,59	100,62
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	106,16	106,36
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	106,78	107,04
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	106,98	107,77
Tekstil Rumah Tangga	99,58	100,10
Peralatan Rumah Tangga	110,29	110,54
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	99,97	100,19
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	105,71	105,71
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	108,35	108,47
5. KESEHATAN	102,77	102,77
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	104,65	104,65
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	117,95	117,95
6. TRANSPORTASI	99,88	99,91
Pembelian Kendaraan	104,25	104,25
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,34	101,41
Jasa Angkutan Penumpang	90,99	91,00
Jasa Pengiriman Barang	125,61	125,61
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,80	98,90
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	94,48	95,00
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	100,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,61	102,61
Barang Rekreasi Lainnya	101,35	101,35
Layanan Rekreasi	101,63	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,89	103,89

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Juli (8)	Agustus (9)
9. PENDIDIKAN	113,46	113,95
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	115,31	116,06
Pendidikan Menengah	108,66	109,79
Pendidikan Tinggi	123,40	123,40
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,66	100,75
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	103,37	103,58
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,37	103,58
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	111,94	111,95
Perawatan Pribadi	108,13	108,41
Perawatan Pribadi Lainnya	121,78	121,24
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	September (10)	Oktober (11)
UMUM	104,20	104,37
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	106,03	106,12
Makanan	104,90	104,92
Minuman Yang Tidak Beralkohol	102,70	101,85
Minuman Beralkohol	102,63	102,63
Tembakau	116,31	117,49
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105,70	105,49
Pakaian	105,45	105,19
Alas Kaki	106,74	106,74
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,62	100,76
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	106,36	107,23
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	107,05	107,46
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	107,77	107,92
Tekstil Rumah Tangga	100,10	100,10
Peralatan Rumah Tangga	110,38	110,70
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100,19	100,19
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	105,71	106,10
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	108,54	109,19
5. KESEHATAN	103,72	104,43
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	106,87	108,54
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	117,95	117,95
6. TRANSPORTASI	100,13	100,71
Pembelian Kendaraan	104,84	105,23
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,62	101,79
Jasa Angkutan Penumpang	90,80	92,28
Jasa Pengiriman Barang	125,61	130,94
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,95	98,98
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	95,26	95,41
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	100,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,62	102,55
Barang Rekreasi Lainnya	101,35	101,35
Layanan Rekreasi	101,63	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,92	103,77

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	September (10)	Oktober (11)
9. PENDIDIKAN	116,48	116,48
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	116,06	116,06
Pendidikan Menengah	109,79	109,79
Pendidikan Tinggi	131,33	131,33
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,75	100,75
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	103,58	103,58
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,58	103,58
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	112,04	112,57
Perawatan Pribadi	108,54	109,66
Perawatan Pribadi Lainnya	121,29	120,77
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	November (12)	Desember (13)
UMUM	105,26	105,70
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	109,03	109,39
Makanan	108,35	108,75
Minuman Yang Tidak Beralkohol	103,12	103,21
Minuman Beralkohol	100,37	100,37
Tembakau	117,95	118,21
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	105,49	105,59
Pakaian	105,19	105,32
Alas Kaki	106,74	106,74
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	100,76	100,96
Sewa Rumah	100,68	100,68
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	107,23	108,51
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,82	100,82
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	97,91	97,91
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	107,52	108,30
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	107,92	108,28
Tekstil Rumah Tangga	100,10	100,10
Peralatan Rumah Tangga	110,70	110,99
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100,19	102,41
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	106,10	106,23
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	109,32	110,17
5. KESEHATAN	104,43	104,76
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	108,54	109,32
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	100,34	100,34
Jasa Perawatan (Menginap)	100,00	100,00
Jasa Kesehatan Lainnya	117,95	117,95
6. TRANSPORTASI	101,31	103,04
Pembelian Kendaraan	105,23	105,52
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,79	101,95
Jasa Angkutan Penumpang	94,77	101,38
Jasa Pengiriman Barang	130,94	130,94
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	98,85	98,71
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	94,75	94,90
Layanan Informasi Dan Komunikasi	99,78	99,78
Asuransi	100,00	100,00
Jasa Keuangan	100,00	97,33
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,55	102,77
Barang Rekreasi Lainnya	101,35	101,35
Layanan Rekreasi	101,63	101,63
Layanan Kebudayaan	100,00	100,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,77	104,18

berlanjut



Lanjutan tabel 1.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	November (12)	Desember (13)
9. PENDIDIKAN	116,48	116,48
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	116,06	116,06
Pendidikan Menengah	109,79	109,79
Pendidikan Tinggi	131,33	131,33
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	100,75	100,75
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	103,58	103,58
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	103,58	103,58
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	112,92	113,75
Perawatan Pribadi	109,61	110,66
Perawatan Pribadi Lainnya	122,00	122,55
Perlindungan Sosial	100,00	100,00
Jasa Lainnya	100,75	100,75



**Tabel 2. Inflasi Kota Tanjungpinang Setiap Bulannya Tahun 2021
(Tahun 2018 = 100)**

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Januari (2)	Februari (3)
UMUM	0,56	-0,59
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	2,48	-2,37
Makanan	3,02	-3,00
Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,00	0,02
Minuman Beralkohol	-1,41	0,00
Tembakau	0,45	0,42
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,02	0,00
Pakaian	0,03	0,00
Alas Kaki	0,00	0,00
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	-0,01	0,01
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	-0,03	0,04
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,06	0,09
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,12
Tekstil Rumah Tangga	-0,27	0,00
Peralatan Rumah Tangga	0,17	0,09
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0,00	0,00
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,13	0,00
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,07	0,13
5. KESEHATAN	-0,24	0,53
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	-0,56	0,00
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	15,17
6. TRANSPORTASI	-2,09	0,83
Pembelian Kendaraan	0,42	0,71
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,00	0,08
Jasa Angkutan Penumpang	-8,90	2,47
Jasa Pengiriman Barang	0,00	0,00
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,00	0,00
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	0,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,00	0,57
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	1,08
Layanan Rekreasi	0,00	0,61
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,00	0,50

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Januari (2)	Februari (3)
9. PENDIDIKAN	0,00	0,00
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,00
Pendidikan Menengah	0,00	0,00
Pendidikan Tinggi	0,00	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,00
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,67	0,21
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,67	0,21
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,53	-0,64
Perawatan Pribadi	0,43	0,24
Perawatan Pribadi Lainnya	0,81	-2,25
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Maret (4)	April (5)
UMUM	-0,42	-0,36
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	-0,90	-1,28
Makanan	-1,12	-1,67
Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0,01	-0,10
Minuman Beralkohol	0,00	1,51
Tembakau	0,00	0,47
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,44	0,35
Pakaian	0,55	0,35
Alas Kaki	0,00	0,35
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	0,02	0,11
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,13	0,67
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,19	0,11
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,39
Tekstil Rumah Tangga	0,27	0,00
Peralatan Rumah Tangga	0,40	0,04
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	-0,03	0,00
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,35	0,37
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,22	0,05
5. KESEHATAN	0,00	0,00
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,00
6. TRANSPORTASI	-1,84	-0,48
Pembelian Kendaraan	-1,21	0,14
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	-0,03	0,06
Jasa Angkutan Penumpang	-6,19	-2,44
Jasa Pengiriman Barang	0,00	0,00
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	-0,02	0,00
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-0,11	0,02
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	0,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,00	0,18
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	0,00
Layanan Rekreasi	0,00	0,00
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,00	0,34

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Maret (4)	April (5)
9. PENDIDIKAN	0,00	0,00
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,00
Pendidikan Menengah	0,00	0,00
Pendidikan Tinggi	0,00	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,00
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,41	0,00
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,41	0,00
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	-0,47	0,21
Perawatan Pribadi	0,06	-0,08
Perawatan Pribadi Lainnya	-1,46	0,74
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Mei (6)	Juni (7)
UMUM	0,03	-0,02
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	-0,33	-0,40
Makanan	-0,46	-0,51
Minuman Yang Tidak Beralkohol	0,12	0,14
Minuman Beralkohol	0,00	-0,30
Tembakau	0,21	0,00
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,48	0,00
Pakaian	0,59	0,00
Alas Kaki	0,00	0,00
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	0,00	0,00
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,00	0,04
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,04	0,02
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,00
Tekstil Rumah Tangga	1,07	0,00
Peralatan Rumah Tangga	-0,07	-0,08
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0,00	0,00
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,33	0,13
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	-0,04	0,04
5. KESEHATAN	-0,01	0,02
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	-0,04	0,04
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,11
6. TRANSPORTASI	0,43	0,55
Pembelian Kendaraan	0,18	0,27
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,06	0,08
Jasa Angkutan Penumpang	1,55	1,93
Jasa Pengiriman Barang	0,00	0,00
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,03	0,10
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0,15	0,56
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	0,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,00	0,21
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	0,00
Layanan Rekreasi	0,00	0,00
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,00	0,37

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Mei (6)	Juni (7)
9. PENDIDIKAN	0,00	0,00
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,00
Pendidikan Menengah	0,00	0,00
Pendidikan Tinggi	0,00	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,00
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,00	0,00
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,00	0,00
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,60	0,38
Perawatan Pribadi	-0,14	0,13
Perawatan Pribadi Lainnya	2,02	0,88
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Juli (8)	Agustus (9)
UMUM	0,36	-0,32
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	1,74	-1,36
Makanan	2,15	-1,74
Minuman Yang Tidak Beralkohol	-1,66	0,41
Minuman Beralkohol	-0,81	0,00
Tembakau	1,26	0,03
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,00	0,00
Pakaian	0,00	0,00
Alas Kaki	0,00	0,00
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	0,00	0,03
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,00	0,19
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,04	0,24
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,74
Tekstil Rumah Tangga	0,00	0,52
Peralatan Rumah Tangga	0,00	0,23
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0,00	0,22
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,00	0,00
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,08	0,11
5. KESEHATAN	0,00	0,00
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,00
6. TRANSPORTASI	-1,06	0,03
Pembelian Kendaraan	0,00	0,00
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,03	0,07
Jasa Angkutan Penumpang	-4,76	0,01
Jasa Pengiriman Barang	0,00	0,00
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,00	0,10
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,55
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	0,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,03	0,00
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	0,00
Layanan Rekreasi	0,00	0,00
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,06	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Juli (8)	Agustus (9)
9. PENDIDIKAN	0,00	0,43
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,65
Pendidikan Menengah	0,00	1,04
Pendidikan Tinggi	0,00	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,09
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,00	0,20
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,00	0,20
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	-0,24	0,01
Perawatan Pribadi	0,38	0,26
Perawatan Pribadi Lainnya	-1,33	-0,44
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	September (10)	Oktober (11)
UMUM	0,19	0,16
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	0,17	0,08
Makanan	0,05	0,02
Minuman Yang Tidak Beralkohol	1,31	-0,83
Minuman Beralkohol	-0,31	0,00
Tembakau	0,30	1,01
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,00	-0,20
Pakaian	0,00	-0,25
Alas Kaki	0,00	0,00
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	0,00	0,14
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,00	0,82
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,01	0,38
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,14
Tekstil Rumah Tangga	0,00	0,00
Peralatan Rumah Tangga	-0,14	0,29
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0,00	0,00
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,00	0,37
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,06	0,60
5. KESEHATAN	0,92	0,68
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	2,12	1,56
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,00
6. TRANSPORTASI	0,22	0,58
Pembelian Kendaraan	0,57	0,37
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,21	0,17
Jasa Angkutan Penumpang	-0,22	1,63
Jasa Pengiriman Barang	0,00	4,24
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	0,05	0,03
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0,27	0,16
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	0,00
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,01	-0,07
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	0,00
Layanan Rekreasi	0,00	0,00
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,03	-0,14

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	September (10)	Oktober (11)
9. PENDIDIKAN	2,22	0,00
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,00
Pendidikan Menengah	0,00	0,00
Pendidikan Tinggi	6,43	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,00
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,00	0,00
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,00	0,00
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,08	0,47
Perawatan Pribadi	0,12	1,03
Perawatan Pribadi Lainnya	0,04	-0,43
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	November (12)	Desember (13)
UMUM	0,85	0,42
1. MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	2,74	0,33
Makanan	3,27	0,37
Minuman Yang Tidak Beralkohol	1,25	0,09
Minuman Beralkohol	-2,20	0,00
Tembakau	0,39	0,22
2. PAKAIAN DAN ALAS KAKI	0,00	0,09
Pakaian	0,00	0,12
Alas Kaki	0,00	0,00
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	0,00	0,20
Sewa Rumah	0,00	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	0,00	1,19
Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0,00	0,00
Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00
4. PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,06	0,73
Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0,00	0,33
Tekstil Rumah Tangga	0,00	0,00
Peralatan Rumah Tangga	0,00	0,26
Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0,00	2,22
Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0,00	0,12
Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	0,12	0,78
5. KESEHATAN	0,00	0,32
Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0,00	0,72
Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap)	0,00	0,00
Jasa Perawatan (Menginap)	0,00	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	0,00	0,00
6. TRANSPORTASI	0,60	1,71
Pembelian Kendaraan	0,00	0,28
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0,00	0,16
Jasa Angkutan Penumpang	2,70	6,97
Jasa Pengiriman Barang	0,00	0,00
7. INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	-0,13	-0,14
Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-0,69	0,16
Layanan Informasi Dan Komunikasi	0,00	0,00
Asuransi	0,00	0,00
Jasa Keuangan	0,00	-2,67
8. REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,00	0,21
Barang Rekreasi Lainnya	0,00	0,00
Layanan Rekreasi	0,00	0,00
Layanan Kebudayaan	0,00	0,00
Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0,00	0,40

berlanjut



Lanjutan tabel 2.

Kelompok/Sub Kelompok (1)	November (12)	Desember (13)
9. PENDIDIKAN	0,00	0,00
Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0,00	0,00
Pendidikan Menengah	0,00	0,00
Pendidikan Tinggi	0,00	0,00
Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan	0,00	0,00
10. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,00	0,00
Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0,00	0,00
11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	0,31	0,74
Perawatan Pribadi	-0,05	0,96
Perawatan Pribadi Lainnya	1,02	0,45
Perlindungan Sosial	0,00	0,00
Jasa Lainnya	0,00	0,00

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

Jl. WR Supratman Km. X No. 1

Tanjungpinang, 29125

Telp (0771) 4442904 ; E-mail: bps2172@bps.go.id

Homepage: tanjungpinangkota.bps.go.id